

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah sistematis yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis data guna menguji dan membuktikan kebenaran suatu fenomena yang diteliti. Proses tersebut dilakukan melalui penalaran yang logis dan didukung oleh bukti empiris yang relevan, berikut pengertian metode penelitian menurut (Sahir, 2021:1)

“Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan.”

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah deskriptif kuantitatif menurut (Sugiyono, 2019:8)

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan independen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau independen, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Sedangkan pengertian metode deskriptif menurut (Sugiyono, 2019:147)

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

Metode penelitian ini juga menggunakan metode verifikatif. Adapun pengertian verifikatif menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:144) yang mengatakan bahwa:

“Suatu penelitian harus dapat diuji atau diverifikasi dalam makna dapat dikonfirmasi, direvisi dan diulang dengan cara yang sama atau berbeda. Artinya, peneliti bermaksud membuktikan apakah suatu teori berlaku atau dapat diamati pada objek penelitian tertentu.”

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

Dengan metode penelitian, penulis bertujuan untuk mengumpulkan data dan mengamati berbagai aspek yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Oleh karena itu, hal-hal yang perlu dipertimbangkan mencakup cara ilmiah, tujuan, dan manfaatnya.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah area yang mencerminkan atau menjelaskan kondisi dari objek yang diteliti, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai penelitian tersebut. Pengertian objek penelitian menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:58) adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.”

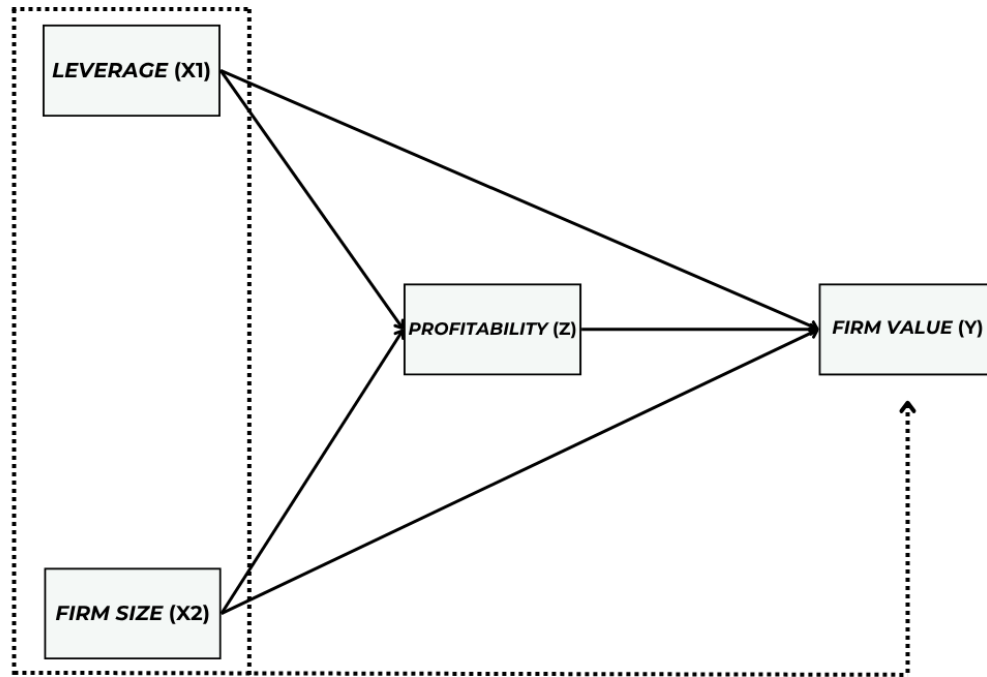
Dalam peneliti ini, yang menjadi objek penelitian adalah *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan melalui profitabilitas. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024.

3.3 Unit Analisis

Unit penelitian dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan pada Perusahaan sektor Energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.

3.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yaitu Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. Maka model penelitian yang bisa di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan:

—————> = Pengaruh Parsial

-----> = Pengaruh Simultan

Dari gambar 3.1 dapat dijelaskan hubungan antar variabel yaitu variabel *Leverage* (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen serta Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening.

3.5 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Definisi Variabel

nilai yang dimiliki oleh individu atau kegiatan tertentu, yang menunjukkan variasi antara satu kelompok dan kelompok lainnya. Variabel ini ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan pengambilan kesimpulan. Berikut pengertian variabel menurut (Sugiyono, 2019:68) di dalam bukunya mengemukakan:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini, sesuai dengan judul yang dikemukakan penulis yaitu “Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas”. Maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut terbagi menjadi 3 (Tiga) variabel, yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen) dan variabel intervening.

3.5.2 Variabel Bebas (Independen)

Menurut (Sugiyono, 2019:69) Variabel Bebas (Independen) didefinisikan sebagai berikut:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, peredektor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. *Leverage* (X1)

Menurut (Astuti *et al.*, 2021:81) mendefinisikan *Leverage* sebagai berikut:

“Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi semua liabilitasnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang).”

2. Ukuran Perusahaan (X2)

Menurut (Brigham & Houston, 2019:124) mendefinisikan Ukuran Perusahaan sebagai berikut:

“Ukuran perusahaan umumnya diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan, yang mencerminkan skala operasi perusahaan dan kapasitasnya untuk menghasilkan pendapatan.”

3.5.3 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut (Sugiyono, 2019:69) Variabel Bebas (Independen) didefinisikan sebagai berikut:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen (Y) yaitu Nilai Perusahaan. Menurut (Astuti *et al.*, 2021:133) nilai perusahaan adalah nilai wajar dari suatu perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan.

3.5.4 Variabel *Intervening*

Menurut (Sugiyono, 2019:70) Variabel *Intervening* didefinisikan sebagai berikut:

“Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyelalantara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.”

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel *intervening* yang akan diteliti yaitu Profitabilitas (Z). Menurut (Kasmir, 2015:110) “profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.”

3.5.5 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel menjelaskan aspek-aspek variabel penelitian yang berkaitan dengan definisi, pengukuran, dan indikator penelitian. Selain itu, operasionalisasi variabel berguna untuk menetapkan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan memudahkan pemahaman dan mencegah perbedaan persepsi dalam penelitian. Berikut adalah penjelasan yang lebih jelas dan rinci mengenai operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Varibel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Leverage</i> (X1)	Rasio solvabilitas atau <i>leverage ratio</i> merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi semua liabilitasnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang) (Astuti <i>et al.</i> , 2021:81)	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio

Varibel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan umumnya diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan, yang mencerminkan skala operasi perusahaan dan kapasitasnya untuk menghasilkan pendapatan. (Brigham & Houston, 2019:124)	$FirmSize = \ln(Total\ Aset)$	Rasio
Profitabilitas (Z)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. (Kasmir, 2015:110)	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai wajar dari suatu perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan. (Astuti <i>et al.</i> , 2021:133)	$PBV = \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$	Rasio

3.6 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

3.6.1 Populasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, sangat penting untuk memiliki data yang akurat sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Menurut (Sugiyono, 2019:80) menjelaskan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	06 Des 2011
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 Jun 2013
4	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003
6	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013
7	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 Feb 2010
8	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012
9	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011
10	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Jul 1990
11	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008
12	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	16 Jan 2014
13	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	20 Nov 2001
14	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007
15	DOID	BUMA Internasional Grup Tbk.	15 Jun 2001
16	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009
17	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008
18	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Jun 2004
19	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011
20	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 Jul 2009
21	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997
22	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010
23	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	13 Sep 2006
24	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Jun 2008

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
25	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	10 Des 1990
26	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007
27	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Jul 1991
28	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015
29	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Des 2013
30	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Jul 2014
31	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994
33	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990
34	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Jul 2000
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003
36	PKPK	Paragon Karya Perkasa Tbk.	11 Jul 2007
37	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002
38	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Jul 2011
39	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990
40	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006
41	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 Mar 1990
42	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Jul 2006
43	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997
44	SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Okt 2011
45	SOCI	Soechi Lines Tbk.	03 Des 2014
46	SUGI	Sugih Energy Tbk.	19 Jun 2002
47	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Jul 2012
48	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013
49	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10 Sep 2008
50	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 Nov 2010
51	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016
52	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017
53	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09 Jun 2017
54	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Des 2017
55	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017
56	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15 Feb 2018
57	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	28 Mar 2018
58	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 Apr 2018
59	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Jul 2018
60	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018
61	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 Nov 2019
62	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
63	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agt 2020
64	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08 Mar 2021
65	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07 Sep 2021
66	GTSI	GTS Internasional Tbk.	08 Sep 2021
67	RMKE	RMK Energy Tbk.	07 Des 2021
68	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16 Des 2021
69	ADMR	Alamtri Minerals Indonesia Tbk	03 Jan 2022
70	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	10 Jan 2022
71	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	08 Apr 2022
72	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	07 Sep 2022
73	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	09 Jan 2023
74	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T	09 Jan 2023
75	HILL	Hillcon Tbk.	01 Mar 2023
76	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	08 Mar 2023
77	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	25 Jul 2023
78	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo	31 Jul 2023
79	HUMI	Humpuss Maritim Internasional	09 Agt 2023
80	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.	08 Nov 2023
81	ALII	Ancara Logistics Indonesia Tbk	07 Feb 2024
82	MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya T	12 Feb 2024
83	ATLA	Atlantis Subsea Indonesia Tbk.	16 Apr 2024
84	BOAT	Newport Marine Services Tbk.	12 Nov 2024
85	AADI	Adaro Andalan Indonesia Tbk.	05 Des 2024
86	RATU	Raharja Energi Cepu Tbk.	08 Jan 2025
87	PSAT	Pancaran Samudera Transport Tb	08 Jul 2025
88	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	09 Mar 2020
89	CGAS	Citra Nusantara Gemilang Tbk.	08 Jan 2024
90	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tb	16 Jul 2008
91	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.	20 Jul 2001
Total Populasi (91 x 4 tahun)			364

Sumber: www.idx.co.id.

3.6.2 Teknik Sampling Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2019:81).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel.

1. Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Perusahaan Sektor sektor Energi yang tidak terdaftar IPO di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2021-2024.
3. Perusahaan sektor Energi yang melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangan periode 2021-2024.

Berdasarkan kriteria di atas, maka Perusahaan sektor energi yang terpilih menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria-Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.	91
Dikurangi:	
Tidak memiliki kriteria 1: Perusahaan sektor Energi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.	(0)
Tidak memiliki kriteria 2: Perusahaan sektor Energi yang melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2021.	(25)
Tidak memiliki kriteria 3:	(19)

Perusahaan sektor Energi yang tidak melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangan periode 2021-2024.	
Total Perusahaan yang dijadikan sampel	47
Total Sampel (47 x 4 tahun)	188

Sumber: www.idx.co.id.

3.6.3 Sampel Penelitian

Berdasarkan kriteria pada tabel yang dihasilkan 47 perusahaan sebagai sampel penelitian dari 118 total sampel. Berikut nama-nama Perusahaan sektor Energi yang telah memenuhi kriteria dan terpilih menjadi sampel penelitian berdasarkan *purposive sampling* yang digunakan:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	06 Des 2011
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 Jun 2013
4	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011
5	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013
6	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 Feb 2010
7	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012
8	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011
9	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Jul 1990
10	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008
11	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007
12	DOID	BUMA Internasional Grup Tbk.	15 Jun 2001
13	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009
14	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008
15	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Jun 2004
16	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011
17	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 Jul 2009
18	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997
19	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010
20	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	13 Sep 2006

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
21	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Jun 2008
22	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	10 Des 1990
23	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007
24	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Jul 1991
25	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015
26	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Des 2013
27	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994
28	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002
29	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Jul 2011
30	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990
31	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006
32	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 Mar 1990
33	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Jul 2006
34	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997
35	SOCI	Soechi Lines Tbk.	03 Des 2014
36	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Jul 2012
37	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013
38	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 Nov 2010
39	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016
40	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017
41	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Des 2017
42	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017
43	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018
44	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 Nov 2019
45	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agt 2020
46	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	09 Mar 2020
47	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tb	16 Jul 2008

3.7 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Sumber Data

Sumber data merupakan komponen penting dalam suatu penelitian karena berkaitan dengan cara memperoleh data yang akan digunakan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia sebelumnya dan

diperoleh secara tidak langsung dari pihak terkait, melainkan melalui media atau perantara tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan di sektor Energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui laman www.idx.co.id.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan kebutuhan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berupaya mengumpulkan sebanyak mungkin informasi sebagai dasar teori dan acuan dalam pengolahan data. Ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur dari beberapa buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis data sekunder yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Dokumentasi

Perolehan data dengan dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dan meninjau data sekunder yang tersimpan dalam dokumen yang dipublikasikan. Dokumen yang dipublikasikan ini

berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3. Teknik Pengumpulan Data lainnya

Data dan informasi tambahan yang diperoleh penulis melalui media internet yaitu dari website atau situs yang berkaitan dengan penelitian.

3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2019).

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut(Sugiyono, 2019:147), analisis deskriptif didefinisikan sebagai berikut:

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam analisis deskriptif dilakukan pembahasan mengenai variabel independen (variabel X) yaitu *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. Kemudian

variabel dependen (variabel Y) yaitu Nilai perusahaan serta variabel *Intervening* (variabel Z) yaitu Profitabilitas. Untuk mencari nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata) dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3.8.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada. Menurut (Sugiyono, 2019:6) mendefinisikan analisis verifikatif adalah:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas pada perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

3.8.3 Tahapan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varian, yaitu *Partial Least Squares* (PLS), karena variabel penelitian memiliki indikator yang bersifat formatif, sehingga memerlukan metode analisis yang fleksibel dan tidak bergantung pada asumsi distribusi normal.

3.8.3.1 *Structural Equation Modeling (SEM)*

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan teknik analisis statistik multivariat yang digunakan untuk menguji hubungan kausalitas antara variabel laten yang diukur melalui sejumlah indikator. SEM mengintegrasikan analisis faktor dan analisis jalur (*path analysis*) sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan yang kompleks secara simultan dalam satu model penelitian. Metode ini sangat sesuai digunakan pada penelitian yang melibatkan lebih dari satu variabel dependen atau *intervening* serta hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel (Hamid & Anwar, 2019)

3.8.3.2 *Partial Least Square (PLS)*

Partial Least Squares (PLS) merupakan salah satu pendekatan dalam *Structural Equation Modeling* yang berbasis varian (*variance-based SEM*). Metode PLS dikembangkan dengan tujuan utama untuk memaksimalkan kemampuan prediksi model dan menjelaskan varians variabel dependen. Berbeda dengan SEM berbasis kovarian, PLS tidak menekankan pada kesesuaian model secara keseluruhan (*goodness of fit*), melainkan pada kekuatan hubungan antar konstruk dan kemampuan model dalam menjelaskan fenomena yang diteliti (Wibowo, 2024).

3.8.3.3 **Outer Model**

Pengujian outer model dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan antara indikator dengan konstruk laten yang diukur. Evaluasi outer model dilakukan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Persamaan outer model menurut (Aurellia & Perdana, 2020) sebagai berikut.

$$X = \lambda_x \xi + \varepsilon_x$$

$$Y = \lambda_y \eta + \varepsilon_y$$

Keterangan:

X= Matriks variabel manifest yang berhubungan dengan konstruk laten eksogen ξ

Y= Matriks variabel manifest yang berhubungan dengan konstruk laten endogen η

λ = *loading factor*

ε = error pengukuran

Loading Factor merupakan nilai kolerasi antara variabel dan indikator laten.

Serta memiliki tujuan untuk mengukur kontribusi atau kekuatan hubungan antara indikator dengan variabel laten yang diukur. Berikut kriteria menurut (Wibowo, 2024:70)

- Nilai mendekati +1 menunjukkan bahwa indikator memiliki kontribusi kuat dan positif terhadap variabel laten.
- > 0.7 standar minimum yang diterima (indikator cukup merepresentasikan variabel laten)
- < 6 pertimbangan untuk menghapus indikator tersebut atau memberikan justifikasi teoritis
- < 0.4 indikator harus dihapus karena kontribusi nya terlalu rendah

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97).

a. *Convergent Validity.*

Validitas konvergen mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam satu variabel laten benar-benar mewakili konstruk tersebut. Metrik utama yang digunakan Adalah *Average Variance Extracted* (AVE). > 0.5 dianggap valid, < 0.5 tidak valid.

b. *Discriminant Validity.*

Mengukur sejauh mana variabel laten berbeda secara empiris dari variabel laten lainnya dalam model. Dua pendekatan yang sering digunakan adalah *Fornell-Larcker Criterion* dan HTMT (*Heterotrait-Monotrait Ratio*)

- *Fornell-Larcker Criterion,*

Kriteria: akar kuadrat AVE dari suatu variabel laten harus lebih besar dari pada korelasi antara variabel tersebut dengan variabel lain.

- HTMT (*Heterotrait-Monotrait Ratio*)

Kriteria: HTMT $< 0,9$ Validitas diskriminan tercapai, $< 0,85$

Untuk model dengan standar ketat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97).

a. *Composite Reliability.*

Mengukur konsistensi internal secara lebih akurat dibandingkan *Cronbach's alpha*. $> 0,7$ dianggap reliabel, $> 0,8$ sangat reliabel.

b. *Cronbach's alpha*

Mengukur konsistensi internal antar indikator dalam satu variabel laten. $> 0,7$ dianggap reliabel (standar minimum), $> 0,8$ sangat reliabel, $< 0,6$ tidak reliabel.

3.8.3.4 Inner Model

Inner Model atau model struktural menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang dibangun berdasarkan substansi teori. *Inner Model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses bootstrapping, parameter uji T-statistic diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas Persamaan inner model menurut (Aurellia & Perdana, 2020) sebagai berikut.

$$= \eta\beta + \xi\Gamma + \zeta$$

Keterangan:

η = Matriks konstrak laten endogen

ξ = Matriks konst rak laten eksogen

β = Koefisien matriks variabel endogen

Γ = Koefisien matriks variabel eksogen

ζ = Inner model residual matriks

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menunjukkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. $> 0,75$ sangat kuat, > 0.50 sedang, $> 0,25$ lemah.

2. *Predictive Relevance* (Q^2)

Predictive relevance (Q^2) sering disebut predictive sample reuse untuk memvalidasi model konstruk endogen (*Goodness of Fit Model*). $> 0,02$ lemah, $> 0,15$ sedang dan $0,35 >$ sangat kuat.

3. *Effect Size* (*F-square*)

mengukur efek perubahan pada variabel independent terhadap variabel dependen. $> 0,2$ kecil, $> 0,15$ sedang, $> 0,35$ kuat.

3.8.3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan nilai *path coefficient* untuk mengevaluasi tingkat signifikansi. Nilai ini diukur melalui *t-statistic* dan *p-values*. Untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*), *t-statistic* harus lebih besar dari 1,96, sementara untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*), batasnya adalah 1,64, dengan *p-value* di bawah 0,05. Dalam penelitian ini, uji mediasi dievaluasi melalui *special indirect effect* di *SmartPLS* 4.0 dengan menggunakan metode *bootstrapping* (Wibowo, 2024:106).